

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal yakni suatu tempat untuk melakukan kegiatan jual beli instrumen keuangan perusahaan. Instrumen keuangan perusahaan yang diperjual belikan tersebut diantaranya saham, obligasi, reksadana, *warran* dan *right*. Pasar modal juga salah satu tempat bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan usaha dengan cara menerbitkan instrumen keuangan perusahaan (Adikerta & Abundanti, 2020). Pendanaan perusahaan didapatkan dari surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu surat berharga yang sangat membawa pengaruh terhadap peningkatan prospek perusahaan yakni saham. Saham yakni bukti seorang individu ataupun pihak dalam bentuk badan usaha yang menyertakan modal pada sebuah perusahaan ataupun sejenis Perseroan Terbatas. Sebuah pihak perusahaan mendapatkan klaim atas penerimaan pendapatan perusahaan dengan menyertakan modal serta memiliki hak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penelitian ini sangat membawa pengaruh terhadap pergerakan jumlah saham yang beredar dimana peredaran saham tersebut terjadi karena sistem jual beli yang dilakukan di pasar modal yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pesatnya perkembangan pasar modal menyebabkan perusahaan *go-public* bersaing secara ketat untuk mencapai tujuan utama untuk memaksimalkan yang tidak hanya keuntungannya saja tetapi juga memaksimalkan nilai perusahaannya (Angela & Yanti, 2022). Nilai perusahaan

sering dihubungkan dengan harga saham oleh para investor, makin tinggi harga saham juga berarti makin tinggi juga nilai perusahaan. karena tingginya nilai perusahaan dapat mencerminkan peningkatan laba investor.

Harga saham yakni suatu aset perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Sesuai pernyataan Share et al (2022), harga saham yakni harga yang terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham, banyaknya saham di pengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar. Harga saham juga ditentukan sesuai kinerja perusahaan, yang bisa terlihat dari hasil laporan keuangan kwartalan ataupun tahunan perusahaan. Harga saham berfluktuasi sesuai fakta bahwasanya saham digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Ketika permintaan berlebihan, proporsi harga akan naik. Sebaliknya, penawaran yang tinggi akan membuat harga saham turun. Dengan Analisis laporan keuangan perusahaan ini dapat menentukan strategi yang akan diterapkan untuk mengelola bisnis yang nantinya akan membawa pengaruh terhadap kenaikan laba. Dengan adanya laba perusahaan, maka perusahaan dapat membayar hutang dan dividen tertentu kepada pihak relasi dan investor, jika perusahaan tidak menguntungkan dalam periode pelaporan tahunan, maka perusahaan tidak dapat melunasi hutang sehingga perusahaan dalam bahaya kebangkrutan dan harga sahamnya bisa turun karena investor melihat bahwasanya perusahaan tidak dapat lagi beroperasi untuk menghasilkan laba (Sukayasih et al., 2019).

Pada Maret tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak virus Covid-19 yang menyebabkan krisis diberbagai sektor khususnya pasar saham dunia. Bursa saham dunia pun mengalami penurunan harga. Sehingga

memberi dampak negatif pada prospek pertumbuhan indeks saham Indonesia kedepannya. Dalam kasus ini Indonesia harus mengubah strategi penjualan yang tepat untuk memperbaiki perekonomian yang mengalami penurunan akibat dampak Covid-19.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2019-2022 mengalami perubahan setiap tahunnya. Namun, harga saham di setiap perusahaan makanan dan minuman cenderung turun di beberapa perusahaan selama masa pandemi Covid-19. Diantara 84 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 4 perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2019 sampai selama pandemi covid-19 harga saham mengalami penurunan yang ekstrim. Bisa terlihat pada tabel 1.1 daftar harga saham pada saat selama pandemi covid-19.

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga penutupan Saham (Dalam Ribuan)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Rp 5.500	Rp 6.800	Rp 4.400	Rp 3.740	Rp 3.880
2	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 16.000	Rp15.500	Rp 9.700	Rp 7.800	Rp 8.950
3	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Rp 5.350	Rp 1.100	Rp 555	Rp 282	Rp 87
4	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 11.825	Rp14.575	Rp12.325	Rp 9.500	Rp 8.025

Sumber : <https://finance.yahoo.com/> (diolah peneliti)

Kinerja perusahaan memiliki dampak yang besar terhadap penurunan harga saham, sehingga terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini menggunakan rasio-

rasio yang mempengaruhi harga saham tersebut. Faktor pertama *Earning Per Share (EPS)* yakni rasio antara pendapatan setelah pajak dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Zulhawati & Rofiqoh, 2014). Faktor kedua *Debt to Equity Ratio (DER)* diterapkan guna pembayaran utang disebuah perusahaan terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sesuai pernyataan Panjaitan & Syafina (2023), mendefinisikan *Debt to Equity Ratio (DER)* yakni sebuah rasio keuangan, yang melakukan pengukuran seberapa baik perusahaan dapat membayar utang dengan modalnya. Faktor ketiga ini yakni *Price Book Value*, rasio keuangan yang banyak diterapkan guna menghitung rasio keuangan dan imbal hasil saham. *Price to Book Value* sesuai pernyataan Volanda Aziz (2012), yakni perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya. Dan faktor terakhir *Net Profit Margin (NPM)* rasio yang diterapkan guna melakukan pengukuran seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan perusahaan. Sesuai pernyataan Brigham (2013), *Net Profit Margin (NPM)* yakni rasio laba bersih terhadap penjualan.

Hasil riset Panjaitan & Syafina (2023), menunjukkan bahwasanya *Earning Per Share (EPS)* secara simultan membawa pengaruh signifikan terhadap harga saham, disisi lain secara parsial *Earning Per Share (EPS)* tidak membawa pengaruh signifikan terhadap harga saham sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Disisi lain penelitian yang dikerjakan oleh Share et al (2022), bahwasanya secara simultan *Earning Per Share (EPS)* membawa pengaruh terhadap harga saham, disisi lain secara parsial *Earning Per Share (EPS)* membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan asuransi Indonesia.

Hasil riset penelitian Issn et al (2022), *Debt to Equity Ratio (DER)* membawa pengaruh pada harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), disisi lain hasil riset Sohilauw & Sososutiksno (2022), menghasilkan *Debt to Equity Ratio (DER)* membawa pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi selama masa pandemi covid-19. Dan sesuai pernyataan penelitian yang dilakukan Panjaitan & Syafina (2023), secara simultan *Debt to Equity Ratio (DER)* membawa pengaruh terhadap harga saham, disisi lain secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak membawa pengaruh terhadap harga saham sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Panjaitan & Syafina (2023), secara simultan *Price Book Value (PBV)* membawa pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara itu secara parsial *Price Book Value (PBV)* membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian Issn et al (2022), bahwasanya *Net Profit Margin (NPM)* tidak membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil riset dari Kusuma et al (2022), secara simultan *Net Profit Margin (NPM)* membawa pengaruh terhadap harga saham, disisi lain secara parsial *Net Profit Margin (NPM)* membawa pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian yang dikerjakan oleh Share et al (2022), secara simultan *Net Profit Margin (NPM)* membawa

pengaruh terhadap harga saham, disisi lain secara parsial *Net Profit Margin (NPM)* tidak membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan asuransi indonesia.

Terdapat keberagaman membahas mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan perusahaan untuk mencari pengaruhnya terhadap harga saham maka perlu adanya penelitian lanjutan. Penelitian ini menggunakan faktor yang mempengaruhi harga saham sesuai hasil penelitian sebelumnya, sehingga faktor yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* yang diduga akan ada pengaruhnya terhadap harga saham.

Sesuai latar belakang, fenomena dan riset gap penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19**”. Penelitian ini menggunakan objek mengenai harga saham yakni sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* membawa pengaruh signifikan terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* membawa pengaruh signifikan terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19 ?

3. Apakah *Price to Book Value (PBV)* membawa pengaruh signifikan terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19 ?
4. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* membawa pengaruh signifikan terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini yakni untuk membuktikan secara empiris :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham selama Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan agar untuk menambah pengetahuan mengenai variabel-variabel yang membawa pengaruh dalam harga saham, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bung Hatta.

2. Bagi Objek yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi praktik bagi perusahaan agar dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Teoritis

Menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian serta menjadi pedoman pembelajaran sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun sesuai sistematika penulisan yang telah ditentukan, sebagai acuan untuk melakukan pembahasan masalah secara runtut dan jelas, sehingga tulisan dapat lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisannya yang disusun menjadi lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini untuk menguraikan latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Perihal ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran awal terkait penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Yakni bab yang menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dari penelitian yang dilakukan, serta kerangka pemikiran yang digunakan

peneliti. Perihal ini memiliki tujuan untuk menjelaskan variabel penelitian sesuai dengan teori relevan yang dituangkan dalam hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel-variabel penelitian lengkap dengan definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metod analisa data. Dimana di dalam bab ini pembahasannya meliputi teknik pengumpulan data, definisi operasional dari variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisa data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penjelasan setelah diadakan penelitian. Perihal ini mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil perhitungan statistik serta pembahasannya. Dimana bab ini membahas analisis hasil tentang pengujian statistik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini yakni bab akhir dari penelitian yang menguraikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.